

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Untuk memperoleh ilmu pengetahuan dalam pendidikan, setiap orang harus bisa melalui suatu proses kegiatan belajar mengajar baik secara formal dan non formal. Pada proses kegiatan belajar mengajar yang secara formal dapat dilakukan disekolah, sedangkan kegiatan belajar mengajar secara non formal dapat dilakukan di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, keluarga merupakan salah satu lembaga pendidikan yang pertama dan utama pada anak karena keluarga memberikan pengaruh besar dan yang utama anak mendapatkan pendidikan dari sekolah dan masyarakat, akan tetapi tanggung jawab pendidikan ada pada orang tua. Sehingga, keluarga berpengaruh besar dalam kehidupan anak dalam pendidikan.

Pada situasi saat ini, sekolah sedang tidak dianjurkan untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka melainkan secara online atau daring. Sehingga, disini orang tua yaitu ibu mempunyai peran penting dalam mendidik, membimbing, serta memberikan perhatian yang lebih terhadap anak. Selain itu, ibu harus bisa memberikan suasana rumah kondusif yang dapat memberikan pengaruh positif dalam konsentrasi pada kegiatan belajar anak serta mendukung anak mencapai hasil belajar yang puas dan maksimal walaupun hanya belajar dirumah. M. Dalyono (2012: 238) menyatakan bahwa “orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan

pendidikan anak-anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan belajar anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar”. Sehingga dari pernyataan tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak adalah perhatian dari orang tuanya. Perhatian yang merupakan suatu pemusatan dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada suatu objek dan objek disini adalah anak. Perhatian sangat dibutuhkan oleh seorang anak ketika dia sedang belajar ataupun melakukan sesuatu. Dengan adanya suatu perhatian dari orang tua, anak akan menjadi lebih semangat dan giat dalam belajar karena anak akan berpikir bahwa dia berharga pada orang tuanya dan juga memiliki keinginan untuk maju dalam hal berprestasi serta mendapatkan hasil belajarnya yang memuaskan.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas I di SDN 066652 Bakti Luhur, dapat diketahui bahwa orang tua kurang memperhatikan dan mendampingi anaknya pada saat belajar di rumah dan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Sehingga anak tidak fokus terhadap pembelajaran yang dipelajari melainkan memilih untuk bermain dengan mainan ataupun bermain bersama temannya dilingkungan sekitar rumahnya dan hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar anak yang menjadi rendah.

Saat ini pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah adalah pembelajaran daring atau belajar di rumah dan tidak dianjurkan untuk tatap muka. Untuk itu, kehadiran siswa sangat penting bagi guru apalagi

siswanya masih berada di kelas rendah terutama di kelas I Sekolah Dasar. Guru memerlukan kehadiran siswa saat belajar daring karena merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dalam situasi saat ini. Seorang guru tidak menilai prestasi siswanya hanya dengan berdasarkan nilai yang diperoleh saat ujian ataupun dari tugas-tugasnya. Akan tetapi kehadiran juga penting dalam penilaian guru terhadap siswanya. Seperti halnya siswa yang rajin masuk kehadirannya akan mendapatkan nilai yang baik dan positif tersendiri dalam penilaian guru tersebut begitu juga sebaliknya bagi siswa yang tidak masuk atau kurang kehadirannya dalam kegiatan pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas I yaitu Ibu Saragih di SDN 066652 Bakti Luhur bahwa hasil belajar yang dicapai siswa di SD tersebut rata-rata mendapatkan nilai rendah dan nilai yang baik. Akan tetapi siswa yang mendapatkan nilai rendah ini dilihat dari hasil belajar siswa yang rendah, siswa yang jarang hadir bahkan siswa yang tidak pernah hadir dalam pembelajaran daring, dan hanya saat ujian ataupun hanya mengumpulkan tugas saja. Sedangkan, beberapa siswa lainnya mendapatkan nilai yang baik itu adalah siswa yang setiap hari ada kehadirannya dalam pembelajaran daring, mengumpulkan tugas, dan merespon setiap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga, nilai yang diperoleh oleh siswa yang dikategorikan baik mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan yang mendapatkan nilai rendah tidak mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu, nilai

yang siswa dapat adalah nilai yang sudah sesuai dengan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring dengan begitu guru berinisiatif agar semua siswanya mendapatkan nilai yang baik atau nilai yang diatas ketuntasan minimal dengan cara siswa harus hadir dalam pembelajaran daring, mengumpulkan tugas dan merespon materi yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar adalah gambaran tentang bagaimana siswa tersebut memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan merupakan pencapaian nilai siswa yang diperoleh setelah mengikuti proses belajar mengajar. Pada saat pandemic seperti ini, guru memberikan nilai yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70 kepada siswa yang mengalami kendala seperti kehadiran siswa, tugas-tugas yang tidak dikerjakan, handphone atau alat komunikasi belajar siswa tidak ada sehingga bergabung bersama dengan teman yang berada di dekat rumahnya untuk mengetahui tugas-tugas yang diberikan oleh guru dan juga kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya sehingga materi pelajaran tidak dapat tercapai selama pembelajaran daring. Setiap mata pelajaran mengandung tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor sehingga nilai pada rapor siswa sudah mencakup tiga ranah tersebut meliputi nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai sikap, nilai keterampilan atau praktik, dan nilai hasil karya siswa tersebut.

Dari hasil belajar siswa tersebut, kita dapat mengetahui bahwa pembelajaran yang dilakukan secara daring itu mempengaruhi nilai siswa dan penyebabnya adalah dikarenakan tidak masuk sekolah dan hanya

belajar dari rumah saja siswa menjadi malas belajar, banyak bermain, dan perhatian orang tua yaitu ibu kurang karena kesibukan dengan pekerjaan dan alat komunikasi WhatsApp yang berisi tugas dari guru malah diabaikan begitu saja sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kehadiran Siswa dan Perhatian Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN 066652 Bakti Luhur T.A 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada yaitu:

1. Kurangnya persentase kehadiran siswa pada saat pembelajaran daring.
2. Kurangnya perhatian orang tua pada saat kegiatan belajar anak dirumah.
3. Hasil belajar yang diperoleh siswa kelas I SDN 066652 Bakti Luhur tergolong rendah.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian lebih fokus dan terarah maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu: Pengaruh Kehadiran Siswa dan Perhatian Orang Tua Pada Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas I SD Negeri 066652 Bakti Luhur Tahun Ajaran 2020/2021.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah : Bagaimana pengaruh kehadiran siswa dan perhatian orang tua pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas I SDN 066652 Bakti Luhur T.A 2020/2021?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh kehadiran siswa dan perhatian orang tua pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas I SDN 066652 Bakti Luhur T.A 2020/2021.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, maka manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, peneliti ini memberikan beberapa manfaat, antara lain:

- a. Dapat memberikan gambaran tentang pengaruh kehadiran siswa dan perhatian orang tua pada pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas I SDN 066652 Bakti Luhur T.A 2020/2021.
- b. Dapat dijadikan sumber bacaan dan bahan kajian lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa, guru, dan orang tua, sekolah dan peneliti. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dapat memberikan informasi kepada siswa bahwa untuk mencapai hasil belajar yang baik dan memuaskan mereka membutuhkan perhatian orang tua serta kehadiran mereka dalam pembelajaran daring.

b. Bagi Guru

Dapat dijadikan rujukan dalam memberikan penjelasan kepada orang tua siswa yang kurang memberikan perhatian kepada anaknya serta lebih mementingkan pekerjaan mereka dibandingkan kegiatan belajar anaknya.

c. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan informasi bagi orang tua bahwa betapa penting perhatian orang tua serta kehadiran siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi kepada sekolah betapa pentingnya melibatkan orang tua dalam usaha meningkatkan hasil belajar serta untuk mempertimbangkan menyusun program-program sekolah.

e. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengetahuan, pengalaman, dan arahan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang professional.

